

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah Analitik Korelasi. Menurut Notoatmodjo, (2018) desain Analitik Korelasi merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain yang ada pada objek yang sama kemudian dilihat adakah hubungan antar keduanya. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi dengan kejadian kek di puskesmas sragi II Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Menurut Notoatmodjo, (2018) pendekatan *cross sectional* adalah suatu metode di mana variabel independen dan dependen dikumpulkan secara bersamaan dan pengukuran variabel variabel hanya dilakukan satu kali..

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sragi II Kabupaten Pekalongan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 05 Juli - 20 Juli 2025

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan

penelitian mereka. (Sugiyono, 2022). Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh Ibu hamil pada bulan Juli di Puskesmas Sragi II Kabupaten Pekalongan sebanyak 40 responden.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang mewakili dari populasi penelitian secara keseluruhan (Sugiyono, 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu hamil di Puskesmas Sragi II Kabupaten Pekalongan Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 orang dalam waktu satu bulan.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2022), *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi yang memenuhi syarat sebagai responden.

Alasan peneliti menggunakan metode *Total Sampling* adalah karena jumlah populasi yang relatif kecil dan masih dapat dijangkau seluruhnya, sehingga lebih representatif jika semua ibu hamil trimester II dan III yang datang ke Puskesmas Sragi II dijadikan sampel. Dengan teknik ini, peneliti berharap hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi populasi secara menyeluruh tanpa adanya bias dalam pemilihan sampel.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Independen Pengetahuan ibu tentang gizi ibu hamil	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang gizi ibu hamil, tentang pemeriksaan kehamilan & zat mikro, Dan manfaat skrining gizi ibu hamil dan KEK	Kuesioner yang berisi 17 pertanyaan, apabila jawabanya benar diberi skore 1 jawaban salah dberi skore 0.	Hasil diinterpretasikan ke dalam tiga kategori, yaitu: 1. Baik 76-100%, 2. Cukup 56-75%, 3. Kurang $\leq 56\%$.	Ordinal
Variabel Dependen Kejadian KEK	Besarnya LiLA yang tertulis di buku register puskesmas	Lembar observasi menggunakan tanda check list (\checkmark) dengan alternatif pilihan KEK jika LiLA < 23,5 cm dan Tidak KEK: jika LiLA $\geq 23,5$	1.KEK: LiLA <23,5 cm 2. Tidak KEK:LiLA $\geq 23,5$ cm	Nominal

E. Pengumpulan Data

a. Sumber dan jenis data

Dalam penelitian ini sumber data atau informasi yang diperoleh dari:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari responden sebagai sumber data penelitian (Notoatmodjo 2020)
Data primer dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang mengukur pengetahuan ibu tentang gizi ibu hamil dan pengukuran Kek.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada, seperti dokumen, tanpa menggunakan teknik pengukuran langsung disebut data sekunder (Nursalam 2022). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku kunjungan pemeriksaan ibu hamil di puskesmas.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian, serta digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian (Nursalam 2022) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang oleh peneliti sendiri. Pada kuesioner Pengetahuan ibu jika pertanyaan bersifat positif, jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Sebaliknya, untuk pertanyaan negatif, jawaban benar diberi nilai 0 dan jawaban salah diberi nilai 1.

Tabel 3.2 Kisi Kisi Pengetahuan

Variabel	Kategori	Positif	Negatif	Jumlah Soal
Pengetahuan ibu tentang gizi ibu hamil	Pengetahuan umum tentang gizi ibu hamil	2, 3, 4, 5	1, 6, 7	7
	Pengetahuan tentang kegiatan pemeriksaan kehamilan & zat mikro	8, 11	9, 10	4
	Pengetahuan tentang manfaat skrining gizi ibu hamil dan KEK	13, 14, 15, 17	12, 16	6

c. Validasi Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bojong 2 dengan jumlah responden 20 yaitu ibu hamil di Puskesmas Bojong 2 karena puskesmas ini memiliki karakteristik yang sama dengan Hal ini dikarenakan Puskesmas Bojong 2 memiliki karakteristik responden yang sama dengan Puskesmas sragi II, yaitu terletak di Kabupaten Pekalongan , karakteristik pendidikan rata-rata SD dan karakteristik pekerjaan rata-rata tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga. Menurut (Sugiyono, 2022) Uji validitas adalah suatu metode untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen dianggap sah atau valid. Untuk menilai apakah suatu butir instrumen valid atau tidak, dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor dari setiap butir dengan skor total instrumen tersebut.

Hasil uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan ibu hamil dari 17 soal diperoleh data r tabel $>$ dari 0,444 dengan rentan nilai 0,578–0,927 sehingga disimpulkan pertanyaan di katakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas kuesioner, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan uji Alpha Cronbach. Uji ini dilakukan di Puskesmas Bojong 2 sebagai lokasi uji coba karena Puskesmas ini memiliki karakteristik yang serupa dengan lokasi penelitian utama,

yaitu Puskesmas Sragi II. Kesamaan tersebut terlihat dari karakteristik responden yang rata-rata berpendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD) dan mayoritas tidak bekerja atau berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Selain itu, kedua puskesmas tersebut sama-sama terletak di wilayah Kabupaten Pekalongan, sehingga dianggap mewakili populasi yang serupa.

Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach, diperoleh nilai sebesar 0,946. Karena nilai Alpha Cronbach tersebut lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner pengetahuan ibu hamil dinyatakan reliabel atau konsisten.

F. Etika Penelitian

a. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Sebelum penelitian dimulai, lembar persetujuan harus diberikan kepada responden yang secara sukarela mengkonfirmasi bahwa mereka setuju untuk terlibat dalam penelitian dan telah mengetahui maksud, tujuan, dan faktor resikonya (Notoatmodjo 2020)

Dalam penelitian ini, responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan sebelum mengisi kuesioner. Dengan mengisi identitas mereka dan menandatangani di bagian bawah lembar persetujuan, mereka menunjukkan kesediaan untuk berpartisipasi sebagai responden.

b. Tanpa nama (Anonymity)

Anonymity adalah prinsip etika dalam penelitian yang memastikan bahwa nama responden tidak dicantumkan pada alat ukur penelitian (Notoatmodjo 2020)

Dalam penelitian ini, Peneliti hanya menggunakan kode dalam tabel penelitian daripada mencantumkan nama responden secara langsung.

c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan mengacu pada kewajiban peneliti untuk menjaga dan melindungi semua informasi yang diberikan oleh responden yang bersifat pribadi dan rahasia (Notoatmodjo 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan informasi dengan hanya memperlihatkan data kepada kelompok tertentu yang relevan, serta menyajikan informasi sesuai dengan hasil dan tujuan penelitian.

G. Prosedur Pengambilan Data

Beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti meliputi penyusunan prosedur pengumpulan data. Langkah-langkah yang perlu diambil adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan ke Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor surat 0526/SM/FKes/UNW/V/2025, yang diajukan kepada Kepala Puskesmas Sragi II Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan pada tanggal 02 Mei 2025

- b. Peneliti melakukan studi pendahuluan setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Puskesmas Sragi II Kabupaten Pekalongan pada tanggal 10 Mei 2025 dengan nomor surat 445/153/V/2025
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan izin Uji Validitas dan Uji Reabilitas ke Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor 0918/SM/FKes/UNW/V1/2025 yang diajukan kepada Kepala Puskesmas Bojong II Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan pada tanggal 12 Juni 2025
- d. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas setelah mendapatkan persetujuan dari Kepala Puskesmas Bojong II Kabupaten Pekalongan pada tanggal 14 Juni 2025 dengan nomor surat 800/165/VI/2025
- e. Peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Dekan Fakultas kesehatan Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor surat 1193/SM/FKes/UNW/VII/2025 yang diajukan kepada Kepala Puskesmas Sragi II Kabupaten Pekalongan pada tanggal 02 Juli 2025 dan mendapatkan surat EC dengan No. 386/KEP/EC/UNW/2025
- f. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari kepala puskesmas Sragi II kabupaten Pekalongan pada tanggal 04 Juli 2025 dengan nomor surat 445/185.2/VII/2025 dan telah disetujui dari Komisi Etik penelitian dengan nomor surat 386/KEP/EC/UNW/2025
- g. Kemudian peneliti mencari jumlah sampel menggunakan total sampling.
- h. Peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tujuan penelitian kepada responden. Responden diminta untuk membaca lembar persetujuan untuk menjadi responden. Selanjutnya jika responden setuju maka responden diminta

menandatangani surat pernyataan (*Informed consent*) dengan suka rela tidak ada unsur keterpaksaan untuk menjadi responden.

- i. Peneliti mendampingi responden saat pengisian kuesioner itu berlangsung serta meminta responden untuk menanyakan kepada penelitian jika pertanyaan yang diberikan kurang dipahami oleh responden
- j. Peneliti meminta responden untuk mengecek kembali jawaban mereka untuk memastikan jika masih terdapat pertanyaan yang belum mereka isi. Peneliti meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melakukan pemeriksaan ulang kelengkapan dari kuesioner yang diberikan.
- k. Peneliti melakukan pengukurkn besarnya LILA yang tertulis di buku register puskesmas
- l. Setelah peneliti memastikan kuesioner sudah lengkap, selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden dan izin pamit undur diri untuk melanjutkan penelitian.
- m. Setelah data terkumpul, penelitian melakukan pengolahan data yang selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk mendapatkan hasil data yang akurat.

H. Pengolahan Data

a. Penyuntingan Data (Editing)

Editing adalah proses memeriksa dan memperbaiki hasil wawancara atau angket yang dikumpulkan melalui kuesioner penelitian. Proses ini melibatkan verifikasi data untuk memastikan keakuratan,

konsistensi, dan kelengkapan informasi, serta mengoreksi kesalahan yang mungkin terjadi selama pengumpulan data (Notoatmodjo 2020)

Dalam proses editing penelitian ini, peneliti telah meninjau kembali lembar hasil penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lengkap, mencukupi, dan disajikan dengan jelas serta mudah dipahami.

b. Pemberian Skor (Scoring)

Scoring adalah proses penilaian terhadap setiap jawaban responden dalam penelitian, berdasarkan kriteria variabel yang telah ditentukan. (Notoatmodjo 2020)

Setelah data dimasukkan, tahap berikutnya adalah pemberian skor (scoring). Proses ini dilakukan setelah data dari pertanyaan dan jawaban responden dimasukkan. Peneliti kemudian memberikan skor pada setiap jawaban responden sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

a. Pengetahuan Ibu

Skoring Pengetahuan ibu berdasarkan pilihan pernyataan Positif apabila memilih jawaban benar = skor 1 dan memilih jawaban salah = skor 0 kemudian untuk pertanyaan Negatif apabila memilih jawaban benar = skor 0 dan memilih jawaban salah = skor 1.

c. Coding

Coding adalah proses mengklasifikasikan variabel penelitian dengan memberikan kode atau label pada setiap variabel yang akan dianalisis oleh peneliti (Notoatmodjo 2020)

Dalam penelitian ini, peneliti telah memberikan kode untuk variabel-variabel berikut: Pengetahuan ibu dan Kek:

a. Karakteristik

1) Usia

a) Usia <20 atau > 35 Tahun (Berisiko) : Kode 1

b) Usia 20 – 35 Tahun (Tidak Berisiko) : Kode 2

2) Pendidikan

a) Pendidikan Dasar (SD – SMP) : Kode 1

b) Pendidikan menengah (SMA): Kode 2

c) Perguruan Tinggi (D3 - S3): Kode 3

3) Pekerjaan

a) Bekerja: Kode 1

b) Tidak Bekerja : Kode 2

4) Gravida

a) Primigravida : Kode 1

b) Multigravida : Kode 2

b. Pengetahuan Ibu.

a) Baik : Kode 1

b) Cukup : Kode 2

c) Kurang : Kode 3

c. KEK

Digunakan penulisan coding Kek, sebagai berikut

1) KEK Kode 1

2) Tidak KEK Kode 2

d. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses memasukkan data ke dalam tabel yang telah disiapkan, yang kemudian digunakan untuk menghasilkan informasi spesifik yang relevan dengan penelitian (Notoatmodjo 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti telah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan yang tercantum dalam lembar observasi yang sudah memperoleh skornya.

e. Entry Data

Entry data adalah proses yang melibatkan pengisian kolom dengan kode yang sesuai untuk setiap pertanyaan dalam penelitian. Proses ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari responden dikodekan dengan tepat, sehingga memudahkan analisis dan interpretasi data (Notoatmodjo 2020)

Dalam penelitian ini, entry data melibatkan pengisian kolom pada lembar kode sesuai dengan jawaban responden untuk setiap pertanyaan, menggunakan program SPSS versi 22.

I. Analisis Data

Analisis data adalah tahap di mana data diolah dan dianalisis menggunakan metode tertentu. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis analisis data yang diterapkan, ada 2 jenis analisa data:

a. Analisa Univariat

Analisis data univariat merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2022) Dalam penelitian ini, untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel penelitian, rumus ini digunakan untuk analisis univariat. menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Hasil presentase

F : Frekuensi hasil pencapaian

N : Total seluruh observasi

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat menurut (Sugiyono, 2022) adalah analisis untuk melihat kemungkinan adanya hubungan yang bermakna antara

variabel bebas dengan variabel terikat. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan *Sperman Rank*

Menurut (Sugiyono, 2022) Untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen, nilai p-value dibandingkan dengan tingkat kesalahan yang digunakan, yaitu 5% (p-value 0,05). Jika nilai p-value $\leq 0,05$, maka terdapat hubungan signifikan antara variabel independen dan dependen. Sebaliknya, jika nilai p-value $\geq 0,05$, maka tidak ada hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut.